

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cerita rakyat adalah kisah atau cerita yang berasal dari masyarakat di masa lampau dan disebarluaskan secara lisan hingga menjadi terkenal di kalangan banyak orang. Dalam artikel yang berjudul “Kritik Sosial Pada Cerita Rakyat Aceh "Si Raja Parkit" Karya Novi Kurnia Melalui Pendekatan Sosiologi Sastra” menyatakan bahwa, cerita rakyat merupakan cerita yang terjadi keberlangsungannya didalam masyarakat, dengan cara tradisional cerita rakyat dapat dilestarikan melalui generasi hingga sampai saat ini (Angga & Devi, 2023). Cerita rakyat mengandung berbagai nilai moral yang berharga, yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini tidak hanya memberikan pelajaran, tetapi juga membimbing kita dalam berperilaku baik, menjaga hubungan dengan sesama, serta menghormati norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Namun, di era gempuran teknologi yang begitu pesat dan gaya hidup serba modern, minat generasi muda khususnya anak-anak terhadap cerita rakyat dan kegiatan membaca buku kian menurun. Berdasarkan data yang disampaikan oleh UNESCO tahun 2012 dalam artikel yang berjudul “Teras *Library* untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sejak Dini di Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Biya Ebi Praheto dan Octavian Muning Sayekti (2019), menyatakan bahwa, minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Hanya satu orang dari seribu orang yang memiliki minat baca di Indonesia. Masyarakat di Indonesia rata-rata membaca 0-1 buku setiap tahun. Berdasarkan data tersebut, minat baca di Indonesia cukup memprihatinkan sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat baca khususnya untuk anak-anak.

Berdasarkan paparan di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca khususnya untuk anak-anak yaitu dengan menggunakan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar pada umumnya memuat cerita dan ilustrasi yang memikat, sehingga mampu merangsang kemampuan anak untuk berpikir imajinatif dan membuat mereka lebih antusias dalam membaca. Mengingat

pentingnya upaya mengenalkan kebiasaan membaca pada anak-anak yang bertema cerita rakyat dan dari hasil observasi yang dilakukan di perpustakaan SD N 1 Banjar Jawa menunjukkan bahwa di dalam perpustakaan tersebut tidak terdapat buku cerita yang memuat cerita rakyat Bali. Selain itu, buku-buku yang ada juga kurang menggambarkan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya Bali. Maka, dalam perancangan ini akan diangkat kisah fabel dari cerita rakyat Bali yaitu I Lutung Teken I Kekua. Sumber dari cerita rakyat ini berasal dari Buku “Kumpulan Cerita Rakyat” yang ditulis oleh Tim Penulis, Alih Aksara dan Alih Bahasa Naskah-Naskah Lontar, UPTD Gedong Kirtya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng 2011. Cerita rakyat ini akan diadaptasi menjadi buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca anak-anak sekaligus memperkenalkan kisah-kisah rakyat Bali kepada generasi muda. Kisah ini mengandung nilai-nilai moral yang bermanfaat untuk diterapkan pada anak-anak seperti nilai kejujuran, kecerdikan, kerjasama dan pengorbanan, serta karma dan akibat dari perbuatan. Dengan menggunakan teknik *digital painting*, ilustrasi dalam buku ini akan dirancang agar menjadi lebih menarik dan sesuai dengan preferensi visual anak-anak saat ini, yang sudah terbiasa dengan tampilan digital.

Buku cerita bergambar ini akan memuat teks verbal yang dipadukan ilustrasi dengan teknik *digital painting* agar anak dapat dengan mudah dalam memahami alur cerita, tokoh dan penokohan serta isi ceritanya. Berdasarkan dari paparan di atas, maka dalam tugas akhir ini penulis mengangkat judul “Perancangan Buku Cerita Bergambar I Lutung Teken I Kekua dengan Teknik *Digital Painting* sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana merancang media utama yaitu buku cerita bergambar I Lutung Teken I Kekua dengan teknik *digital painting* yang menarik untuk dibaca dan meningkatkan minat baca anak?

1.2.2 Bagaimana wujud visualisasi rancangan media pendukung promosi buku cerita bergambar I Lutung Teken I Kekua?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari perancangan ini yaitu akan berfokus untuk memvisualisasikan media utama yaitu cerita rakyat I Lutung Teken I Kekua menjadi sebuah buku cerita bergambar dengan teknik *digital painting* sebagai upaya meningkatkan minat baca anak. Cerita yang diangkat berasal dari buku “Kumpulan Cerita Rakyat” yang ditulis oleh Tim Penulis, Alih Aksara dan Alih Bahasa Naskah-Naskah Lontar, UPTD Gedong Kirtya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng 2011. Selain dari pada perancangan media utama yang berupa buku cerita bergambar, perancangan ini juga akan berfokus untuk merancang media pendukung untuk mempromosikan buku cerita bergambar ini yang berupa *t-shirt*, poster, *totebag*, *sticker pack*, gantungan kunci, tumbler dan video pendek.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari pembuatan perancangan ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Untuk menghasilkan rancangan media utama yaitu buku cerita bergambar I Lutung Teken I Kekua dengan teknik *digital painting* yang menarik untuk dibaca dan meningkatkan minat baca anak.

1.4.2 Untuk menghasilkan rancangan media pendukung promosi buku cerita bergambar I Lutung Teken I Kekua.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Manfaat bagi pengguna dari perancangan buku cerita bergambar ini yaitu untuk memudahkan para pembaca memahami alur cerita, tokoh penokohan, dan isi cerita dari cerita rakyat I Lutung Teken I Kekua.

1.5.2 Manfaat bagi Lembaga (Undiksha) yaitu sebagai tambahan data dan dokumen mengenai cerita rakyat Bali I Lutung Teken I Kekua yang berupa buku cerita bergambar.

1.5.3 Manfaat bagi desainer dari perancangan ini yaitu desainer dapat menambah wawasan mengenai cerita rakyat yang sudah ada sejak dahulu dan mendapatkan ilmu dalam merancang sebuah buku cerita bergambar untuk anak-

anak sehingga kedepannya desainer dapat mengembangkan ilmunya lebih dalam lagi dan membuat karya yang bisa mengenalkan budaya lokal Bali.

1.6 Sasaran/Target Perancangan

Dalam perancangan ini, buku cerita bergambar I Lutung Teken I Kekua akan menyasar anak-anak sekolah dasar dengan rentang usia 6-12 tahun dan masyarakat umum.

